

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2018. Statistik Tanaman Sayuran Dan Buah-Buahan Semusim Indonesia. Jakarta: BPS RI.
- Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Banguntapan .2017., Programa Penyuluhan Pertanian Tingkat BPP Kecamatan Banguntapan ,60 Hal.
- BPS. (2020). <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/1/produksi-tanaman-sayuran.html>. Diakses Pada Tanggal 29 Desember 2021
- Dwidjoseputro. (1990). *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Djambatan.
- Handayani, I. G. A. K. R., As'Adi, E., Hamzah, G., Leonard, T., & Gunarto, G. (2017). Relationship between energy consumption in international market and Indonesia prices regulation. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 7(5), 9–15.
- Hardiansyah, M. Y., Musa, Y., & Jaya, A. M. (2020). Identifikasi *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* pada Rizosfer Bambu Duri dengan Gram KOH 3%. *Agrotechnology Research Journal*, 4(1), 41–46. <https://doi.org/10.20961/agrotechresj.v4i1.40875>
- Heriyanto. (2019a). Kajian Pengendalian Penyakit Layu *Fusarium* dengan *Trichoderma* pada Tanaman Tomat. *Jurnal Triton*, 10(1), 45–58.
- Heriyanto. (2019b). Kajian Pengendalian Penyakit Layu *Fusarium oxysporum* dengan *Trichoderma* sp. Pada Tanaman Cabai. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 26(2), 26–35.
- Herlina, L. (2013). Uji Potensi *Gliocladium* sp. Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tomat. *Journal of Biology & Biology Education*, 5(2), 88–93.
- Irgyana. (2020). *Potensi Aspergillus sp. Dan Trichoderma sp. Sebagai Pengendali Penyakit Antraknosa (Colletotrichum acutatum J. H. Simmonds) Pada Tanaman Cabai Rawit (Capsicum frutescens L.)* (Vol. 1). universitas hasanuddin.
- Karim, Abdul Rahmiati Fauziah, I. (2020). Isolasi Dan Uji Antagonis *Trichoderma* Terhadap *Fusarium oxysporum* Secara In Vitro. *Biosains*, 6(1), 18–22.
- Keliat, J. M., & Iftari, W. (2017). Uji Antagonis *Fusarium* Sp. Pada Kangkung Belerang Terhadap Isolat Kitinolitik Lt 4 Dari Limbah Cair Tahu. *Jurnal Biosains*, 3(3), 140. <https://doi.org/10.24114/jbio.v3i3.7899>
- Mukarlina, Khotimah, S., & Rianti, R. (2010). Uji Antagonis *Trichoderma harzianum* Terhadap *Fusarium* spp. Penyebab Penyakit Layu pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum*) Secara In Vitro. *Jurnal Fitomedika*, 7(2), 80–85.
- Muthmainnah, M. (2018). Pada uji pewarnaan endospora bakteri digunakan dua cairan yaitu cairan malachite green dan safranin. Uji endospora dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara bakteri menghasilkan spora. Spora akan berubah warna menjadi hijau dan selnya berubah menjadi merah. *Universitas negeri maulana malik ibrahim malang*. <https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco.2018.06.029%0A>
- Nurbaya, Kuswinanti, T., Baharuddin, Rosmana, A., & Millang, S. (2011). Uji kecepatan pertumbuhan *Fusarium* spp. pada media organik dan media sintesis. *Jurnal Bionature*,

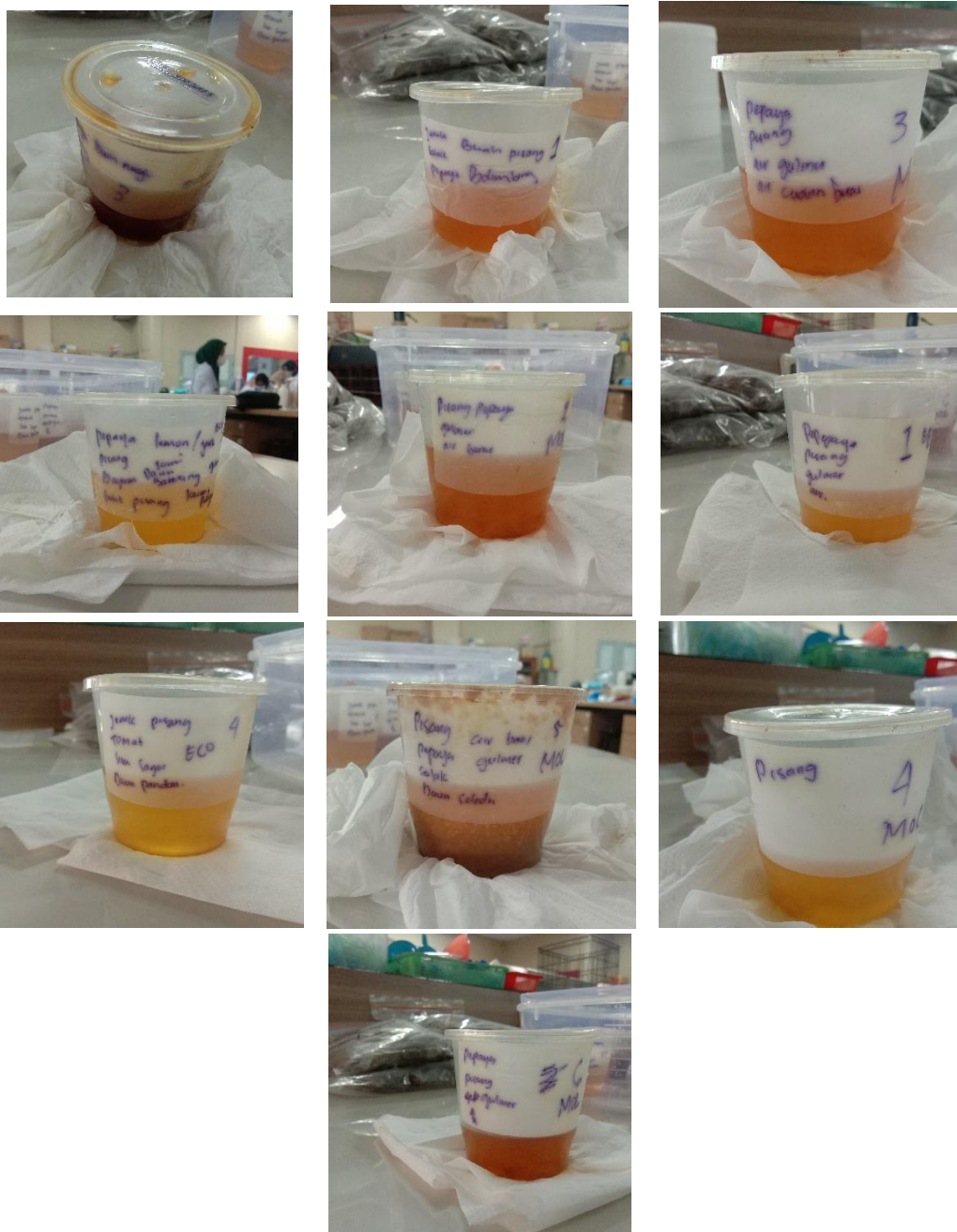
15(1), 45–53.

- Nurfalach, D. R. (2010). *Budidaya Tanaman Cabai Merah (Capsicum annum L.) Di Uptd Perbibitan Tanaman Hortikultura Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Universitas Sebelas Maret.
- Nurzannah, S., Lisnawita, L., & Bakti, D. (2014). Potensi Jamur Endofit Asal Cabai Sebagai Agens Hayati Untuk Mengendalikan Layu Fusarium (*Fusarium Oxysporum*) Pada Cabai Dan Interaksinya. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 2(3), 100407. <https://doi.org/10.32734/jaet.v2i3.7543>
- Permana, & Dyah, R. (2018). Identifikasi *Aspergillus* Species Dan Uji Sensitivitas Terhadap Vorikonazol Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya. In *poltekkes denpasar*. poltekkes denpasar.
- Purwasasmita, M. (2009). Mikroorganisme Lokal sebagai Pemicu Siklus Kehidupan dalam Bioreaktor Tanaman. *Seminar Nasional Teknik Kimia Indonesia*.
- Puspita, F., Ali, M., & Supriyadi, S. (2020). Kompatibilitas dan Daya Hambat Konsorsium *Trichoderma* spp. Endofit terhadap Penyakit Busuk Buah Kakao *Phytophthora palmivora*. *Agrikultura*, 31(2), 126. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v31i2.26063>
- Putra, I. M. T. M., Phaabiola, T. A., & Suniti, N. W. (2019). Pengendalian Penyakit Layu *Fusarium oxysporum* .sp. pada Tanaman Cabai Rawit *Capsicum frutescens* di Rumah Kaca dengan *Trichoderma sp* yang Ditambahkan pada Kompos. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 8(1), 103–117.
- Rostini, N. 2011. 6 Jurus Bertanam Cabai Bebas Hama Dan Penyakit. PT Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Rozi Irnaldi. (2019). *Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Cabai Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Android*. 2(1), 165–174.
- Rusman, I. W., Sumiartha, N. W. S. I. K., Sudiarta, I. P., Wirya, G. N. A. S., & Utama, I. M. S. (2018). View of Pengaruh Penggunaan Beberapa Paket Teknologi terhadap Perkembangan Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) dan Cabai Besar (*Capsicum annum* L.) di Dataran Tinggi. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAT/article/view/42187/25659>
- Safitri, N., Martina, A., & Roza, R. M. (2019). Antagonistic Test of Riau Local Fungal Isolates Against Some Pathogenic in Cultivated Plants. *Al-Kauniah: Jurnal Biologi*, 12(2), 124–132. <https://doi.org/10.15408/kauniah.v12i2.8730>
- Sarah, Asrul, & Lakani, I. (2018). Uji Antagonis Jamur *Aspergillus niger* terhadap Perkembangan Jamur Patogenik *Fusarium oxysporum* pada Bawang Merah (*Allium cepa aggregatum* L . aggregatum group) Secara In Vitro. *Agrotekbis*, 6(2), 266–273.
- Sari, D. E. (2017). Identifikasi Mikroba Asal Ekstrak Buah yang Diaplikasikan pada Pertanaman Jeruk Organik di Kabupaten Pangkep. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 5(1), 24–30.
- Sastrahidayat, I. R. 2017. Penyakit Tumbuhan Yang Disebabkan Oleh Jamur. Universitas Brawijaya Press, Malang.

- Sianipar, G. W. S., Sartini, S., & Riyanto, R. (2020). Isolasi dan Karakteristik Bakteri Endofit pada Akar Pepaya (*Carica papaya* L). *Jurnal Ilmiah Biologi UMA (JIBIOMA)*, 2(2), 83–92. <https://doi.org/10.31289/jibioma.v2i2.312>
- Semangun, H (2007) Penyakit Penyakit Tanaman Hortikultura Di Indonesia, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta,50-71 Hal
- Sembel. T. Dantje. 2010. Pengendalian Hayati. Penerbit Andi : Yogyakarta
- Soekirno, 2008. *Pedoman Pengelolaan Koleksi dan Identifikasi OPT (khusus untuk patogen penyakit tanaman) pada Tanaman Holtikultura*. Jakarta (ID): Direktorat Perlindungan Tanaman Hortikultura.
- Soesanto, L. 2013. Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman Edisi Kedua. Rajawali Press. Jakarta.
- Soenartiningih. (2013). Efektivitas beberapa Cendawan Antagonis dalam Menghambat Perkembangan Cendawan *Rhizoctonia solani* pada Jagung Secara In Vitro. *Prosiding Pekan Serealia Nasional*, 978–979.
- Suanda, I. W., & Ratnadi, N. W. (2015). Daya Antagonisme *Trichoderma* Sp. Lokal Terhadap Jamur Patogen Penyebab Penyakit Rebah Kecambah (*Sclerotium rolfsii* Sacc.) Pada Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *Jurnal EmaSains IV*, 2, 155–162. <https://doi.org/10.22141/2224-0721.16.4.2020.208486>
- Sulastri, S., Ali, M., & Puspita, F. (2017). Identification of Disease Caused by Fungi and Intensity of it Attacks on Pepper Plant (*Capsicum annum* L.) at Faculty of Agricultural Experimental at Farm Unit University Riau. *Jurnal Teknosains*, 53(9), 1689–1699.
- Sumartini, N. P., Wibowo, A. S., Nurfalah, Z., Irjayanti, A. D., Putri, I. M., Suprapti, W., & Areka, S. K. (2021). Statistik Hortikultura 2020. *Badan Pusat Statistik*, 88, 23–26.
- Surachman, A., Handayani, I. G. A. K. R., & Taruno, Y. (2017). Effect Of Globalization On Establishment Of Water Resource Law: A Practice In Indonesia. *International Journal Of Economic Research*, 14(13), 1869-0459.
- Sutejo, A. M., & Priyatmojo, A. (2008). Identifikasi Morfologi Beberapa Spesies Jamur Fusarium. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 14(1), 7–13. <https://doi.org/10.22146/jpti.11870>
- Syahputra, E., Retno, A. K., & Asmah, I. (2017). Agrotekma Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian Agronomic Review of Red Chili Plants (*Capsicum annum* L.) On Different Types of Compost Materials. *Agrotekma*, 1(2), 92–101. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/agrotekma>
- Tombe, M. (2002). Potensi Agensia Hayati Dalam Pengendalian Penyakit Tanaman Berwawasan Lingkungan Dan Peranannya Dalam Meningkatkan Sektor Agribisnis. Hlm. 13–34. *Prosiding Seminar Nasional PFI Komda Purwokerto*.
- Ulya H, Darmanti S, F. R. (2020). Pertumbuhan Daun Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) yang Diinfeksi Fusarium oxysporum pada Umur Tanaman yang Berbeda. 9(1), 1–6.
- Watanabe Tsuneo. 2002. *Pictorial Atlas of Soil and Seed Fungi : Morphologies of cultured Fungi and key to Species. Second Edition*. CRC Press

Zuraidah, Z., Nida, Q., & Wahyuni, S. (2020). Uji Antagonis Bakteri Terhadap Cendawan Patogen Penyakit Blas. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 8(1), 37. <https://doi.org/10.22373/biotik.v8i1.6667>

LAMPIRAN



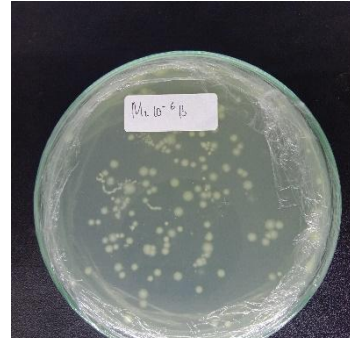
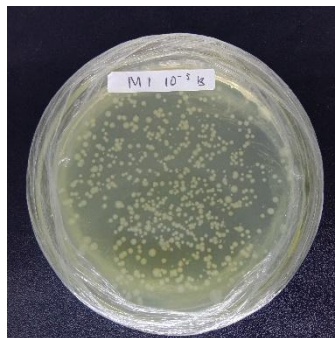
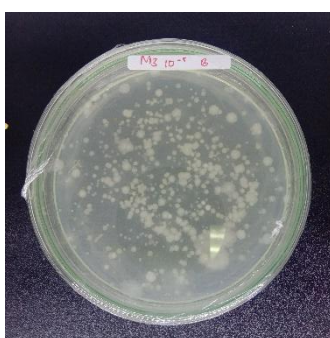
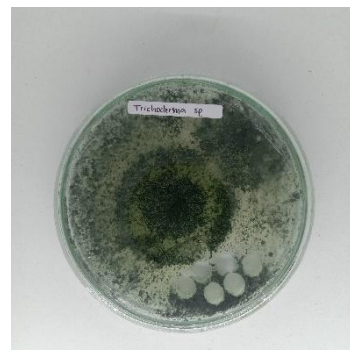
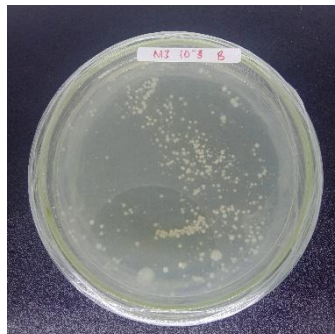
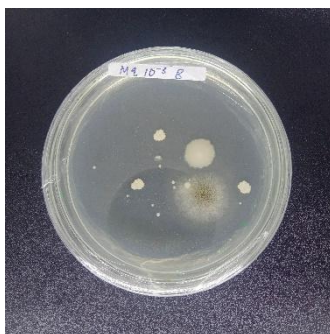
Lampiran 1. Sampel fermentasi limbah buah dan sayur



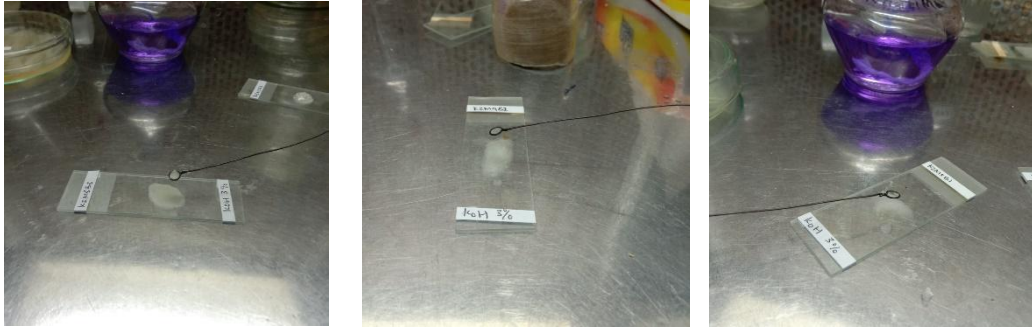
Lampiran 2. Pembuatan media



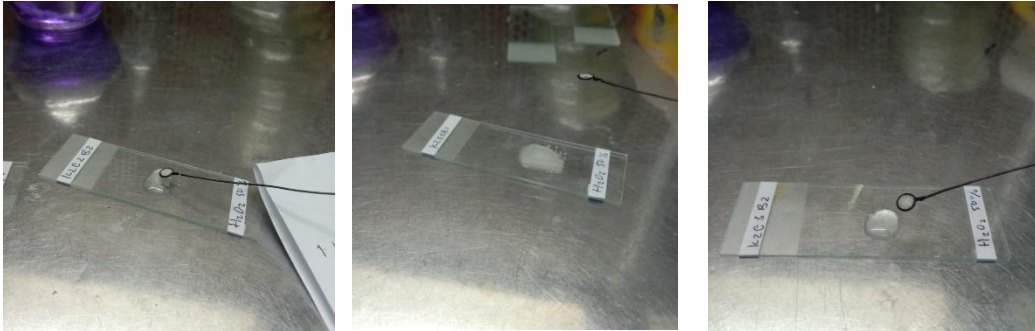
Lampiran 3. Pengenceran Sampel Fermentasi Limbah Buah dan Sayur



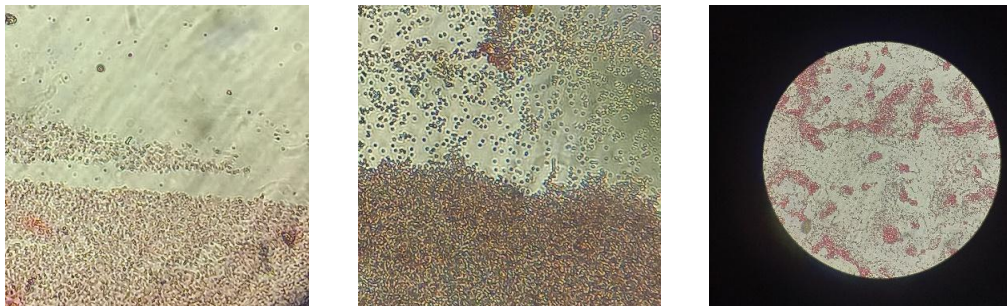
Lampiran 4. Hasil Pengenceran Sampel Fermentasi Limbah Buah dan Sayur



Lampiran 5. Uji reaksi Gram



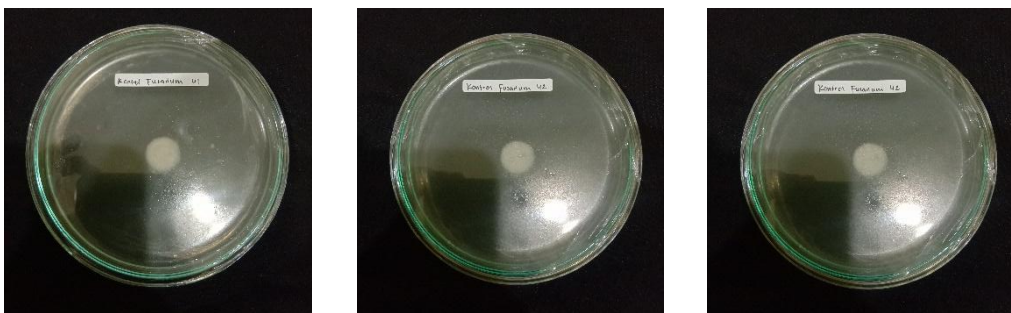
Lampiran 6. Uji Katalase



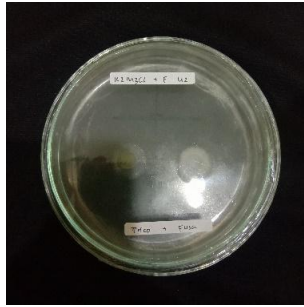
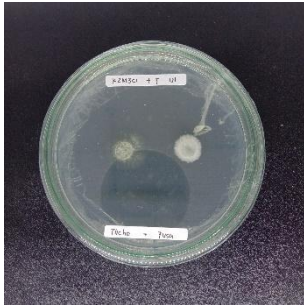
Lampiran 7. Uji pewarnaan Endospora Bakteri

Pengamatan Hari Ke-1

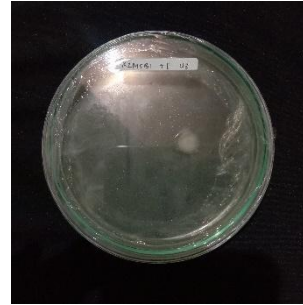
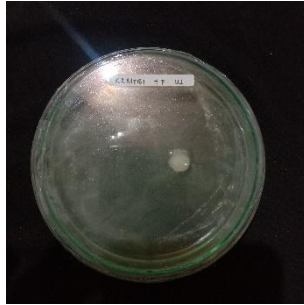
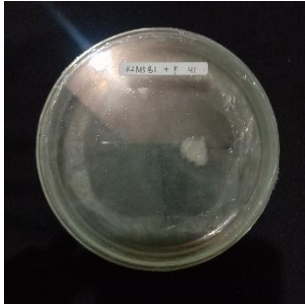
Kontrol Fusarium



K2M3C1 (*Trichoderma* sp.) + *Fusarium* Sp.

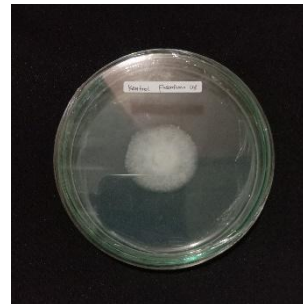
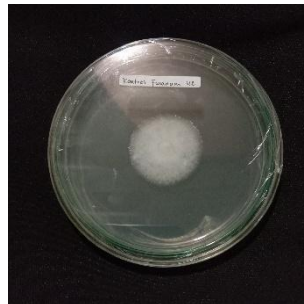
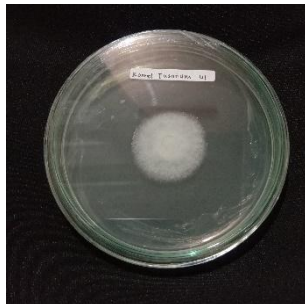


K2M5B1 + *Fusarium* Sp.

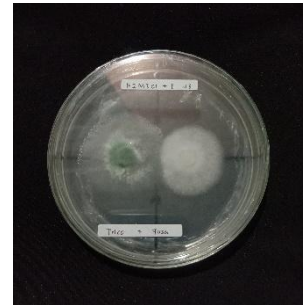
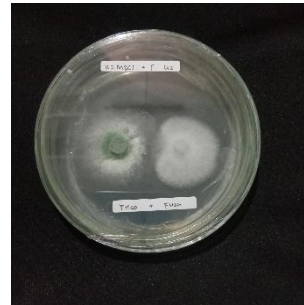
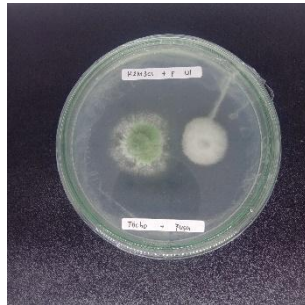


Pengamatan Hari Ke-2

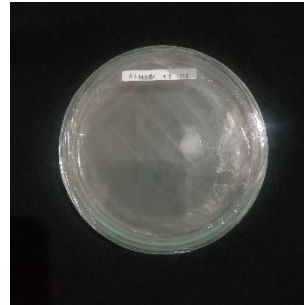
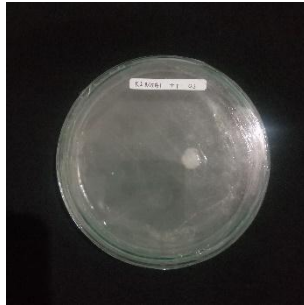
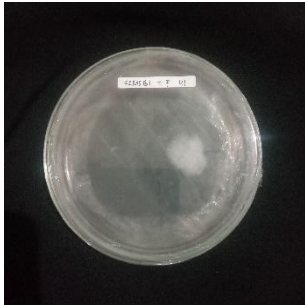
Kontrol *Fusarium*



K2M3C1 (*Trichoderma* sp.) + *Fusarium* Sp.

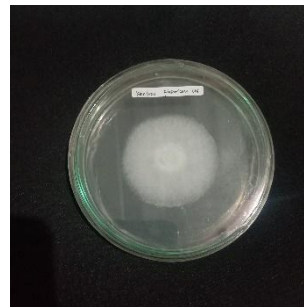
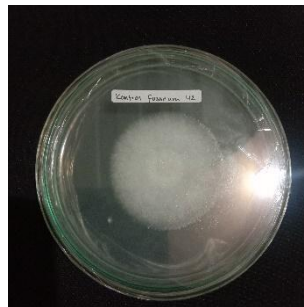
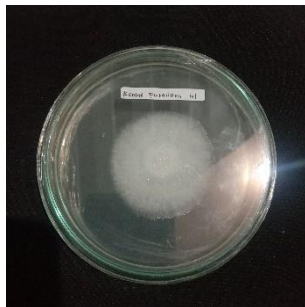


K2M5B1 + *Fusarium* Sp.

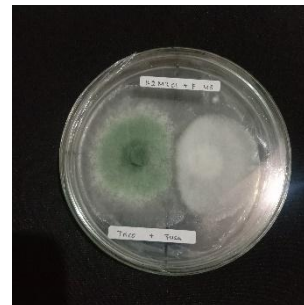
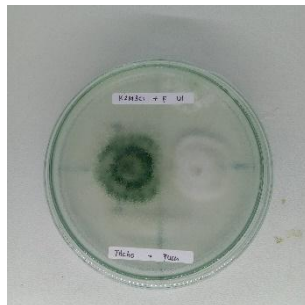


Pengamatan Hari Ke-3

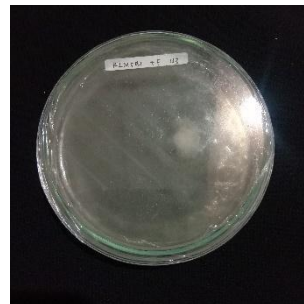
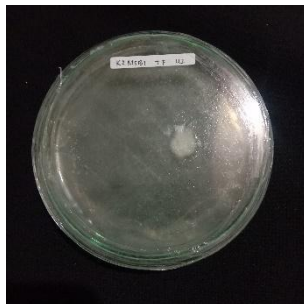
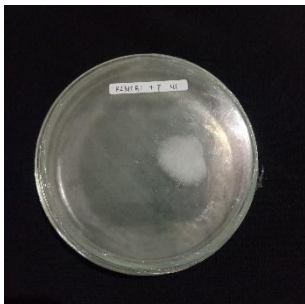
Kontrol *Fusarium*



K2M3C1 (*Trichoderma* sp.) + *Fusarium* Sp.

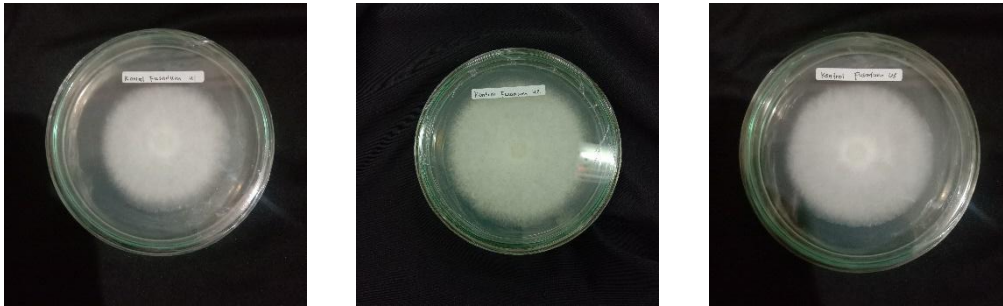


K2M5B1 + *Fusarium* Sp.

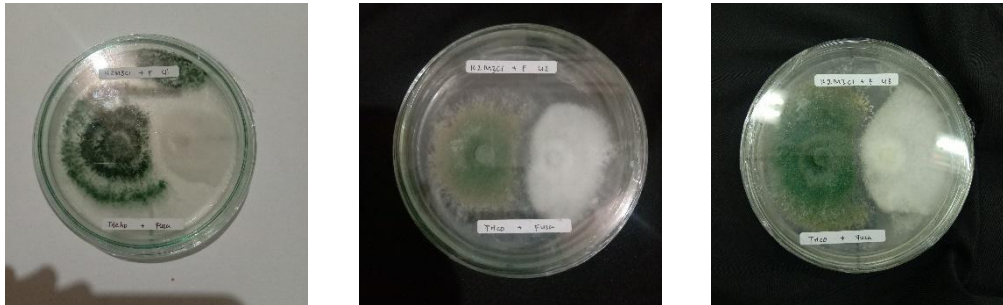


Pengamatan Hari Ke-4

Kontrol Fusarium



K2M3C1 (*Trichoderma* sp.) + *Fusarium* Sp.

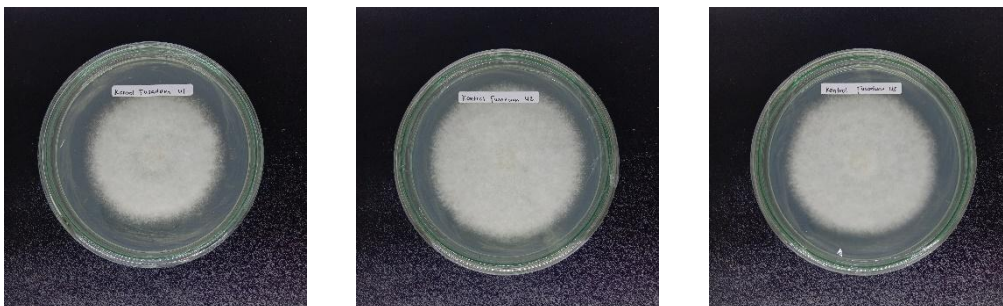


K2M5B1 + *Fusarium* Sp.

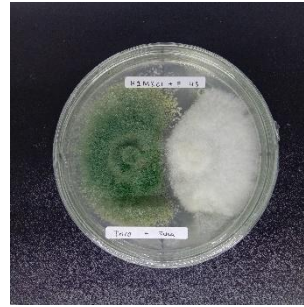
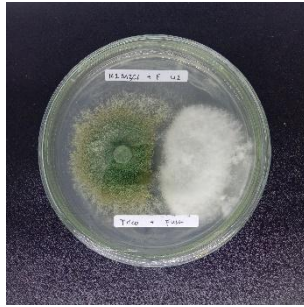
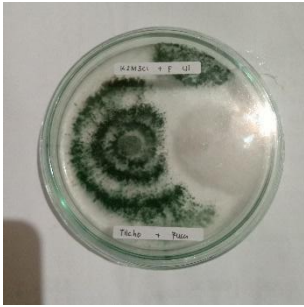


Pengamatan Hari Ke-5

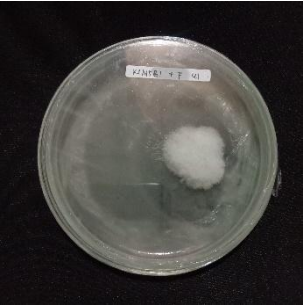
Kontrol Fusarium



K2M3C1 (*Trichoderma* sp.) + *Fusarium* Sp.

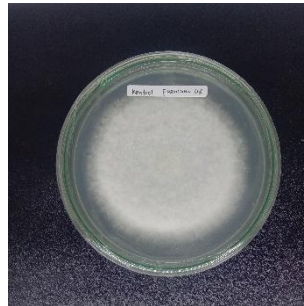
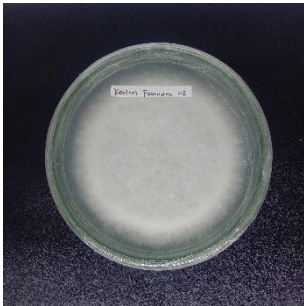
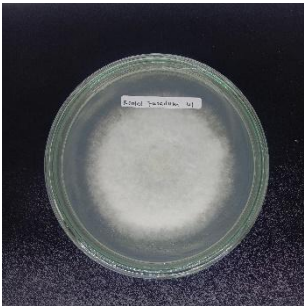


K2M5B1 + *Fusarium* Sp.

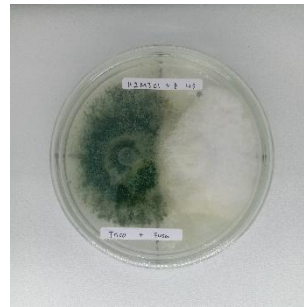
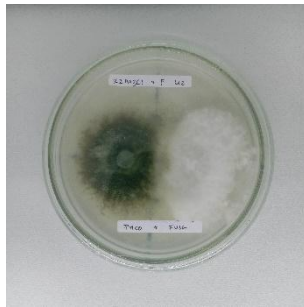
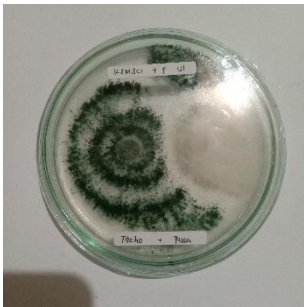


Pengamatan Hari Ke-6

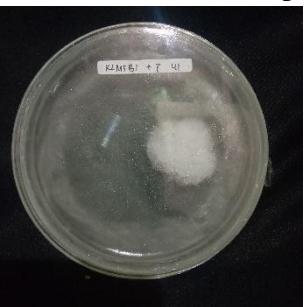
Kontrol *Fusarium* Sp.



K2M3C1 (*Trichoderma* sp.) + *Fusarium* Sp.



K2M5B1 + *Fusarium* Sp.

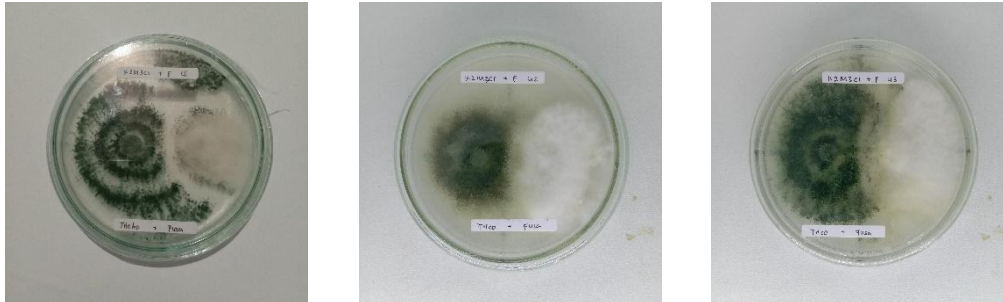


Pengamatan Hari Ke-7

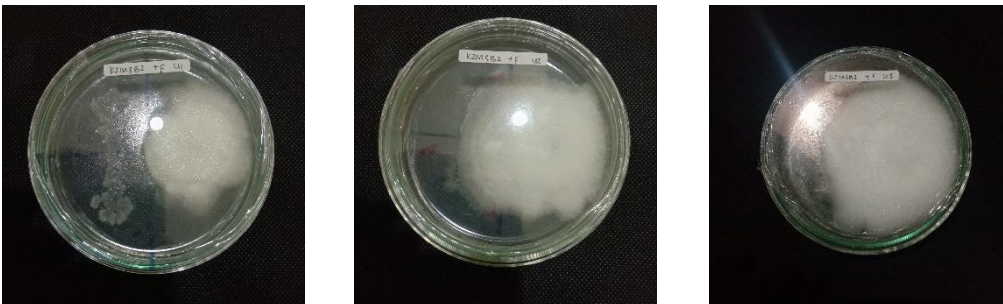
Kontrol Fusarium



K2M3C1 (*Trichoderma* sp.) + *Fusarium* Sp.



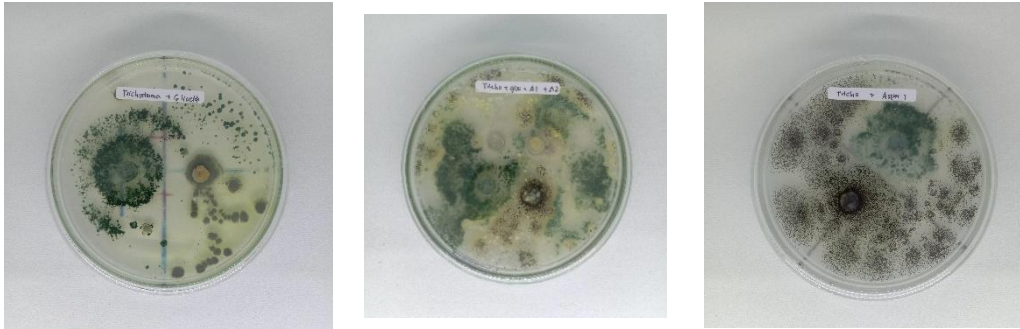
K2M3B2 + *Fusarium* Sp.



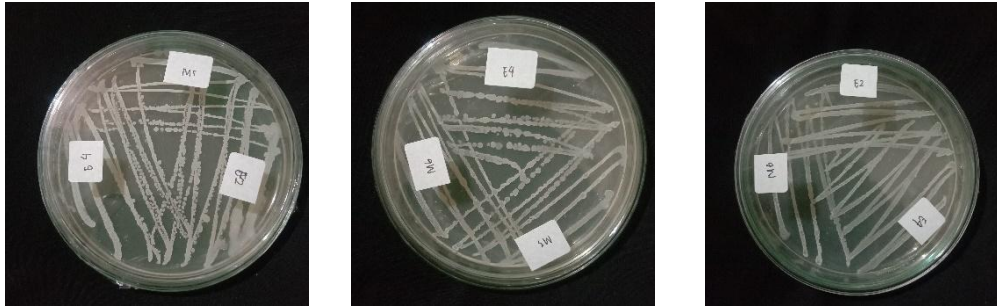
K2M5B1 + *Fusarium* Sp.



Lampiran 15. Pengamatan Uji antagonis



Lampiran 16. Uji Sinergitas Cendawan



Lampiran 17. Uji Sinergisme Bakteri

ULANGAN 1																																
PENGAMATAN KE-																																
ISOLAT	1			2			3			4			5			6			7			8										
	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2						
K2M3C1 + F	0.1	0.2	0.3	0.2	0.7	0.6	1.3	0.65	1.7	0.6	2.3	1.15	2.1	0.7	2.8	1.4	2.1	0.8	2.9	1.45	2.1	0.8	2.9	1.45	2.1	0.8	2.9	1.45				
K2M4C1 + F	0.5	0.6	1.1	0.6	1.5	1.1	2.6	1.3	1.9	1.1	3	1.5	2.2	1.1	3.3	1.65	2.3	1.2	3.5	1.75	2.3	1.2	3.5	1.75	2.3	0.9	3.2	1.6	2.4	1.5	3.9	1.95
K2M2C2 + F	0.6	0.5	1.1	0.6	1.6	1.1	2.7	1.35	2.2	1.1	3.3	1.65	2.4	1.7	4.1	2.05	3	2	5	2.5	3	2	5	2.5	3	2.3	5.3	2.65	3.2	2.5	5.8	2.9
K2M2C1 + F	0.6	0.5	1.1	0.6	1.5	1.2	2.7	1.35	2	1.3	3.3	1.65	2.1	1.3	3.4	1.7	2.1	1.3	3.4	1.7	2	1.1	3.1	1.55	2	1.1	3.1	1.55	2.1	1.1	3.2	1.6

ULANGAN 2																																
PENGAMATAN KE-																																
ISOLAT	1			2			3			4			5			6			7			8										
	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2						
K2M3C1 + F	0.6	0.5	1.1	0.55	1.5	1	2.5	1.25	2.2	1	3.2	1.6	2.6	1	3.6	1.8	2.6	1	3.6	1.8	2.6	1	3.6	1.8	2.6	1	3.6	1.8	2.6	1	3.6	1.8
K2M4C1 + F	0.6	0.6	1.2	0.6	1.5	1	2.5	1.25	1.6	1	2.6	1.3	2.2	1.4	3.6	1.8	2.3	1.4	3.7	1.85	2.3	1.4	3.7	1.85	2.4	1.5	3.9	1.95	2.5	1.5	4	2
K2M2C2 + F	0.5	0.5	1	0.5	1.4	0.9	2.3	1.15	2.3	1	3.3	1.65	2.4	1.1	3.5	1.75	3	1.1	4.1	2.05	3.1	1.1	4.2	2.1	3.1	1.1	4.2	2.1	3.1	1.1	4.2	2.1
K2M2C1 + F	0.6	0.6	1.2	0.6	1.7	1.4	3.1	1.55	1.8	1.2	3	1.5	1.7	1.2	2.9	1.45	2	1.2	3.2	1.6	2.8	1.2	4	2	2.8	1.2	4	2	2.8	1.3	4.1	2.05

ULANGAN 3																																
PENGAMATAN KE-																																
ISOLAT	1			2			3			4			5			6			7			8										
	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2						
K2M3C1 + F	0.4	0.3	0.7	0.35	1.4	1	2.4	1.2	2.7	1	3.7	1.85	2.7	1	3.7	1.85	2.7	1	3.7	1.85	2.8	1	3.8	1.9	2.8	0.8	3.6	1.8	2.8	0.8	3.6	1.8
K2M4C1 + F	0.6	0.5	1.1	0.55	1.4	1	2.4	1.2	1.6	1	2.6	1.3	1.6	1	2.6	1.3	1.6	1	2.6	1.3	1.6	1.1	2.7	1.35	1.6	0.7	2.3	1.15	2.1	0.7	2.8	1.4
K2M2C2 + F	0.6	0.5	1.1	0.55	1.5	1	2.5	1.25	1.9	1	2.9	1.45	2.3	1	3.3	1.65	2.5	1.1	3.6	1.8	2.5	1.1	3.6	1.8	2.5	1.1	3.6	1.8	2.6	1.1	3.7	1.85
K2M2C1 + F	0.6	0.5	1.1	0.55	1.6	1.4	3	1.5	2.2	1.4	3.6	1.8	2.4	1.5	3.9	1.95	2.6	1.6	4.2	2.1	2.6	1.6	4.2	2.1	2.6	1.6	4.2	2.1	2.6	1.6	4.2	2.1

Lampiran 18. Data mentah cendawan

ULANGAN 1																																
PENGAMATAN KE-																																
KONTROL	1		2		3		4		5		6		7		8																	
	R1	R2	D1	R1	R2	D2	R1	R2	D3	R1	R2	D4	R1	R2	D5	R1	R2	D6	R1	R2	D7	R1	R2	D8	R1	R2						
FU	0.3	0.3	0.6	1.2	1.2	2.4	2	2	4	2.6	2.7	5.3	2.8	3	5.8	3.3	3.4	6.7	3.5	3.7	7.2	3.7	3.7	7.4	3.7	3.7	7.4	3.7	3.7	7.4		
			0.3		1.2			2		2.65			2.90				3.35			3.6			4.1			4.1			4.1			4.1

ULANGAN 2																																
PENGAMATAN KE-																																
KONTROL	1		2		3		4		5		6		7		8																	
	R1	R2	D1	R1	R2	D2	R1	R2	D3	R1	R2	D4	R1	R2	D5	R1	R2	D6	R1	R2	D7	R1	R2	D8	R1	R2						
FU	0.3	0.3	0.6	1.3	1.3	2.6	1.9	1.9	3.8	2.8	2.8	5.6	3.4	3.4	6.8	3.7	3.8	7.5	4	4.2	8.2	4	4.2	8.2	4	4.2	8.2	4	4.2	8.2		
			0.3		1.3			1.9		2.8			3.4				3.75			4.1			4.1			4.1			4.1			4.1

ULANGAN 3																																
PENGAMATAN KE-																																
KONTROL	1		2		3		4		5		6		7		8																	
	R1	R2	D1	R1	R2	D2	R1	R2	D3	R1	R2	D4	R1	R2	D5	R1	R2	D6	R1	R2	D7	R1	R2	D8	R1	R2						
FU	0.4	0.4	0.8	1.3	1.3	2.6	1.9	2	3.9	2.8	3	5.8	3.2	3.4	6.6	3.4	3.6	7	3.8	3.8	7.6	3.8	3.9	7.7	3.85	3.85	7.7	3.85	3.85	7.7	3.85	
			0.4		1.3			2		2.9			3.3				3.5			3.8			3.8			3.8			3.8			3.85

Lampiran 19. Data Mentah Kontrol

ULANGAN 1																																	
PENGAMATAN KE -																																	
ISOLAT	1			2			3			4			5			6			7			8											
	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF	JR	R1	R2	DF						
K2M1B1	0.5	0.4	0.9	0.45	0.8	1	1.8	0.9	1.3	1.2	2.5	1.3	1.5	1.6	3.1	1.6	1.7	1.7	3.4	1.7	1.9	1.9	3.8	1.9	2	2	4	2	2.1	2.2	4.3	2.15	
K2M1B2	0.1	0.3	0.4	0.2	0.7	0.4	1	0.55	1	0.8	1.8	0.9	2	1.2	3.2	1.6	2	1.6	3.6	1.8	2.1	1.9	4	2	2.1	2.1	4.2	2.1	2.1	2.4	4.5	2.25	
K2M2B1	0.1	0	0.1	0.05	0.3	0.3	0.6	0.3	0.8	0.9	1.7	0.9	1	1.3	2.3	1.2	1.3	1.5	2.8	1.4	1.7	1.9	3.6	1.8	1.8	1.9	3.7	1.9	1.9	2.1	4	2	
K2M3B1	0.1	0	0.1	0.05	0.5	0.3	0.8	0.4	0.9	0.6	1.5	0.8	1	1.3	2.9	2	1	1.5	1.1	2.6	1.3	1.7	1.4	3.1	1.6	1.8	1.4	3.2	1.6	1.8	1.6	3.4	1.7
K2M3B2	0.4	0.3	0.7	0.35	1.3	0.8	2.1	1.05	1.8	1.3	3.1	1.6	2.2	1.6	3.8	1.9	2.3	1.6	3.9	2	2.5	1.6	4.1	2.1	2.5	1.6	4.1	2.1	2.5	1.6	4.1	2.05	
K2M3B3	0.4	0.3	0.7	0.35	0.9	1	1.9	0.95	1.5	1.6	3.1	1.6	2.1	2.3	4.4	2.2	2.3	2.8	5.1	2.6	2.3	3.1	5.4	2.7	2.3	3.5	5.8	2.9	2.3	3.7	6	3	
K2M4B1	0.6	0.4	1	0.5	1.3	1.1	2.4	1.2	1.8	1.8	3.6	1.8	1.9	2.1	4	2	2	2.4	4.4	2.2	2	2.7	4.7	2.4	2	2.9	4.9	2.5	2	3.4	5.4	2.7	
K2M4B2	0.3	0.2	0.5	0.25	0.7	0.7	1.4	0.7	1.1	1.1	2.2	1.1	1.6	1.6	3.2	1.6	1.9	1.9	3.8	1.9	2.1	2.3	4.4	2.2	2.1	2.7	4.8	2.4	2.1	3	5.1	2.55	
K2M5B1	0.0	0.2	0.2	0.1	0.1	0.7	0.8	0.4	0.4	0.9	1.3	0.7	0.6	1	1.6	0.8	0.7	1.1	1.8	0.9	0.9	1.1	2	1	1.1	1.2	2.3	1.2	1.2	1.2	2.4	1.2	
K2M6B1	0.3	0.3	0.6	0.3	0.7	0.7	1.4	0.7	1.3	1.2	2.5	1.3	1.5	1.4	2.9	1.5	1.8	2.6	4.4	2.2	1.8	2.9	4.7	2.4	1.8	3	4.8	2.4	1.9	3.4	5.3	2.65	
K2M6B2	0.2	0.1	0.3	0.15	0.4	0.4	0.8	0.4	0.5	0.5	1	0.5	0.8	0.6	1.4	0.7	1.3	0.8	2.1	1.1	1.6	1	2.6	1.3	1.9	1.2	3.1	1.6	2	1.3	3.3	1.65	
K1E1B1	0.5	0.4	0.9	0.45	1.0	1	2	1	1.5	1.5	3	1.5	1.7	2.4	4.1	2.1	2	2.8	4.8	2.4	2.2	3	5.2	2.6	2	3	5	2.5	2.2	3.4	5.6	2.8	
K2E2B1	0.4	0.3	0.7	0.35	0.9	0.9	1.8	0.9	1.4	1.5	2.9	1.5	2	1.9	3.9	2	2.4	2	4.4	2.2	2.5	3.1	5.6	2.8	2.6	3.5	6.1	3.1	2.6	4	6.6	3.3	
K2E2B2	0.3	0.2	0.5	0.25	0.7	0.6	1.3	0.65	0.9	0.9	1.8	0.9	1.1	1	2.1	1.1	1.4	1.1	2.5	1.3	1.4	1.2	2.6	1.3	1.6	1.4	3	1.5	1.7	1.5	3.2	1.6	
K2E3B1	0.5	0.5	1	0.5	1.2	1.2	2.4	1.2	1.7	2.1	3.8	1.9	2.2	2.9	5.1	2.6	2	3.4	5.4	2.7	2	3.5	5.5	2.8	2	5	7	3.5	2	5.5	7.5	3.75	
K2E3B2	0.4	0.3	0.8	0.4	1.2	1.1	2.3	1.15	1.7	1.8	3.5	1.8	2	2.2	4.2	2.1	2	2.3	4.3	2.2	2	2.5	4.5	2.3	2.1	3	5.1	2.6	2.1	3	5.1	2.55	
K2E4B1	0.3	0.2	0.5	0.25	0.3	0.2	0.5	0.25	0.6	0.5	1.1	0.6	0.9	0.6	1.5	0.8	1.1	0.8	1.9	1	1.3	0.9	2.2	1.1	1.5	1	2.5	1.3	1.6	1.1	2.7	1.35	

Lampiran 20. Data Mentah Bakteri								
ULANGAN 1								
ISOLAT	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
K2M3C1	50	46	43	47	50	57	60	61
K2M4C1	-83	-8	25	38	40	48	56	47
K2M4C2	-83	-13	18	23	14	25	26	22
K2M6C1	-83	-13	18	36	41	54	57	57
ULANGAN 2								
ISOLAT	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
K2M3C1	-83	4	16	36	47	52	56	56
K2M4C1	-100	4	32	36	46	51	52	51
K2M4C2	-67	12	13	38	40	44	49	49
K2M6C1	-100	-19	21	48	53	47	51	50
ULANGAN 3								
ISOLAT	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
K2M3C1	13	8	5	36	44	46	53	53
K2M4C1	-38	8	33	55	61	61	70	64
K2M4C2	-38	4	26	43	45	49	53	52
K2M6C1	-38	-15	8	33	36	40	45	45

Lampiran 21. Data Telah di olah dengan rumus daya Hambat Cendawan

ULANGAN 1								
ISOLAT	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
K2M1B1	-50	25	38	42	41	43	44	42
K2M1B2	33	54	55	40	38	40	42	39
K2M2B1	83	75	58	57	52	46	49	46
K2M3B1	83	67	63	62	55	54	56	54
K2M3B2	-17	13	23	28	33	39	43	45
K2M3B3	-17	21	23	17	12	19	19	19
K2M4B1	-67	0	10	25	24	30	32	27
K2M4B2	17	42	45	40	34	34	33	31
K2M5B1	67	67	68	70	69	70	68	68
K2M6B1	0	42	38	45	24	30	33	28
K2M6B2	50	67	75	74	64	61	57	55
K1E1B1	-50	17	25	23	17	22	31	24
K2E2B1	-17	25	28	26	24	16	15	11
K2E2B2	17	46	55	60	57	61	58	57
K2E3B1	-67	0	5	4	7	18	3	-1
K2E3B2	-33	4	13	21	26	33	29	31
K2E4B1	17	79	73	72	67	67	65	64
ULANGAN 2								
ISOLAT	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
K2M1B1	33	46	37	46	46	47	50	50
K2M1B2	67	46	39	34	40	45	40	38
K2M2B1	0	38	34	46	49	47	50	40
K2M3B1	67	69	58	61	62	56	60	57
K2M3B2	33	15	-5	13	19	25	28	28
K2M3B3	-17	38	32	45	41	41	43	43
K2M4B1	0	23	21	39	44	47	48	48
K2M4B2	-33	23	13	21	28	35	30	26
K2M5B1	83	96	92	89	88	87	87	83
K2M6B1	67	46	39	45	38	37	43	43
K2M6B2	17	58	61	66	68	68	63	60
K1E1B1	0	35	21	25	29	32	35	32
K2E2B1	-50	12	13	30	31	33	35	32
K2E2B2	83	81	76	77	79	77	76	72
K2E3B1	-33	23	11	36	35	36	38	33
K2E3B2	-17	42	42	48	53	52	51	50
K2E4B1	33	62	63	68	68	69	68	67

ULANGAN 3								
ISOLAT	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
K2M1B1	0	31	31	45	41	41	43	44
K2M1B2	62.5	81	62	64	55	44	41	40
K2M2B1	62.5	65	54	57	59	51	49	49
K2M3B1	62.5	65	56	62	61	54	54	53
K2M3B2	12.5	31	23	28	24	27	33	16
K2M3B3	12.5	27	28	38	33	30	30	29
K2M4B1	25	50	44	52	47	40	42	40
K2M4B2	25	35	36	38	32	31	36	36
K2M5B1	100	96	90	88	83	77	72	69
K2M6B1	50	46	44	55	58	57	51	51
K2M6B2	62.5	65	64	64	62	60	57	52
K1E1B1	-25	4	0	19	21	26	26	6
K2E2B1	12.5	42	41	48	45	43	42	42
K2E2B2	37.5	65	64	66	58	56	54	51
K2E3B1	12.5	38	13	41	39	43	39	39
K2E3B2	12.5	38	31	36	33	36	41	42
K2E4B1	50	62	69	74	71	70	66	64

Lampiran 22. Data Telah di oleh dengan rumus daya Hambat Bakteri

PENGAMATAN 1							
PERLAKUAN	ULANGAN			TOTAL	RATA-RATA		
	I	II	III				
K2M3C1	50	-83	13	-21	-7		
K2M4C1	-83	-100	-38	-221	-74		
K2M4C2	-83	-67	-38	-188	-63		
K2M6C1	-83	-100	-38	-221	-74	FK	
GRAND TOTAL				-650	-54	35208.33	
TABEL ANOVA RAL						35208.33	
SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		KET
					0.05	0.01	
PERLAKUAN	3	9166.67	3055.556	1.66	4.07	7.59	tn
GALAT	8	14722.22	1840.28				
TOTAL	11	23888.89					

PENGAMATAN 1							
PERLAKUAN	ULANGAN			TOTAL	RATA-RATA		
	I	II	III				
K2M1B1	-50	33	0	-17	-6		
K2M1B2	33	67	62.5	163	54		
K2M2B1	83	0	62.5	146	49		
K2M3B1	83	67	62.5	213	71		
K2M3B2	-17	33	12.5	29	10		
K2M3B3	-17	-17	12.5	-21	-7		
K2M4B1	-67	0	25	-42	-14		
K2M4B2	17	-33	25	8	3		
K2M5B1	67	83	100	250	83		
K2M6B1	0	67	50	117	39		
K2M6B2	50	17	62.5	129	43		
K1E1B1	-50	0	-25	-75	-25		
K2E2B1	-17	-50	12.5	-54	-18		
K2E2B2	17	83	37.5	138	46		FK
K2E3B1	-67	-33	12.5	-88	-29		18007.9
K2E3B2	-33	-17	12.5	-38	-13		
K2E4B1	17	33	50	100	33		
GRAND TOTAL				958	19		
TABEL ANOVA RAL							
SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		KET
					0.05	0.01	
PERLAKUAN	16	60499.05	3781.19	4.16	1.95	2.58	**
GALAT	34	30902.78	908.91				
TOTAL	50	91401.82					

Lampiran 23. Persentase penghambatan cendawan *Fusarium* sp. dan sidik ragam pada hari ke-1

PENGAMATAN 2							
PERLAKUAN	ULANGAN			TOTAL	RATA-RATA		
	I	II	III				
K2M3C1	46	4	8	57	19		FK
K2M4C1	-8	4	8	3	1		22.2664
K2M4C2	-13	12	4	3	1		22.2664
K2M6C1	-13	-19	-15	-47	-16		
GRAND TOTAL				16	1		
TABEL ANOVA RAL							
SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		KET
					0.05	0.01	
PERLAKUAN	3	1821.06	607.0197	3.15	4.07	7.59	tn
GALAT	8	1541.68	192.71				
TOTAL	11	3362.74					

PENGAMATAN 2							
PERLAKUAN	ULANGAN			TOTAL	RATA-RATA		
	I	II	III				
K2M1B1	25	46	31	102	34		
K2M1B2	54	46	81	181	60		
K2M2B1	75	38	65	179	60		
K2M3B1	67	69	65	201	67		
K2M3B2	13	15	31	59	20		
K2M3B3	21	38	27	86	29		
K2M4B1	0	23	50	73	24		
K2M4B2	42	23	35	99	33		
K2M5B1	67	96	96	259	86		
K2M6B1	42	46	46	134	45		
K2M6B2	67	58	65	190	63		
K1E1B1	17	35	4	55	18		
K2E2B1	25	12	42	79	26		
K2E2B2	46	81	65	192	64		FK
K2E3B1	0	23	38	62	21		98192.95
K2E3B2	4	42	38	85	28		
K2E4B1	79	62	62	202	67		
GRAND TOTAL				2238	44		
TABEL ANOVA RAL							
SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		KET
					0.05	0.01	
PERLAKUAN	16	22075.85	1379.74	6.30	1.95	2.58	**
GALAT	34	7448.36	219.07				
TOTAL	50	29524.21					

Lampiran 24. Persentase penghambatan cendawan *Fusarium* sp. dan sidik ragam pada hari ke-2

PENGAMATAN 3							
PERLAKUAN	ULANGAN			TOTAL	RATA-RATA		
	I	II	III				
K2M3C1	43	16	5	63	21		FK
K2M4C1	25	32	33	90	30		5455.951
K2M4C2	18	13	26	56	19		5455.951
K2M6C1	18	21	8	46	15		
GRAND TOTAL				256	21		
TABEL ANOVA RAL							
SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		KET
					0.05	0.01	
PERLAKUAN	3	348.78	116.2589	0.97	4.07	7.59	tn
GALAT	8	955.95	119.49				
TOTAL	11	1304.72					

PENGAMATAN 3							
PERLAKUAN	ULANGAN			TOTAL	RATA-RATA		
	I	II	III				
K2M1B1	38	37	31	105	35		
K2M1B2	55	39	62	156	52		
K2M2B1	58	34	54	146	49		
K2M3B1	63	58	56	177	59		
K2M3B2	23	-5	23	40	13		
K2M3B3	23	32	28	82	27		
K2M4B1	10	21	44	75	25		
K2M4B2	45	13	36	94	31		
K2M5B1	68	92	90	249	83		
K2M6B1	38	39	44	121	40		
K2M6B2	75	61	64	200	67		
K1E1B1	25	21	0	46	15		
K2E2B1	28	13	41	82	27		
K2E2B2	55	76	64	195	65		
K2E3B1	5	11	13	28	9		
K2E3B2	13	42	31	85	28		
K2E4B1	73	63	69	205	68		
GRAND TOTAL				2086	41		
TABEL ANOVA RAL							
SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		KET
					0.05	0.01	
PERLAKUAN	16	22759.40	1422.46	11.21	1.95	2.58	**
GALAT	34	4312.89	126.85				
TOTAL	50	27072.28					

Lampiran 25. Persentase penghambatan cendawan *Fusarium* sp. dan sidik ragam pada hari ke-3

PENGAMATAN 4							
PERLAKUAN	ULANGAN			TOTAL	RATA-RATA		
	I	II	III				
K2M3C1	47	36	36	119	40		
K2M4C1	38	36	55	129	43		
K2M4C2	23	38	43	103	34		
K2M6C1	36	48	33	117	39		
GRAND TOTAL				468	39		
TABEL ANOVA RAL							
SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		KET
					0.05	0.01	
PERLAKUAN	3	109.56	36.51964	0.44	4.07	7.59	tn
GALAT	8	670.20	83.77				
TOTAL	11	779.75					

PENGAMATAN 4							
PERLAKUAN	ULANGAN			TOTAL	RATA-RATA		
	I	II	III				
K2M1B1	42	46	45	133	44		
K2M1B2	40	34	64	137	46		
K2M2B1	57	46	57	160	53		
K2M3B1	62	61	62	185	62		
K2M3B2	28	13	28	68	23		
K2M3B3	17	45	38	100	33		
K2M4B1	25	39	52	116	39		
K2M4B2	40	21	38	99	33		
K2M5B1	70	89	88	247	82		
K2M6B1	45	45	55	145	48		
K2M6B2	74	66	64	203	68		
K1E1B1	23	25	19	67	22		
K2E2B1	26	30	48	105	35		
K2E2B2	60	77	66	203	68	FK	
K2E3B1	4	36	41	81	27	109875	
K2E3B2	21	48	36	105	35		
K2E4B1	72	68	74	214	71		
GRAND TOTAL				2367	46		
TABEL ANOVA RAL							
SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		KET
					0.05	0.01	
PERLAKUAN	16	15901.66	993.85	9.02	1.95	2.58	**
GALAT	34	3747.10	110.21				
TOTAL	50	19648.76					

Lampiran 26. Persentase penghambatan cendawan *Fusarium* sp. dan sidik ragam pada hari ke-4

PENGAMATAN 5							
PERLAKUAN	ULANGAN			TOTAL	RATA-RATA		
	I	II	III				
K2M3C1	50	47	44	141	47	FK	
K2M4C1	40	46	61	146	49	22229.76	
K2M4C2	14	40	45	99	33	22229.76	
K2M6C1	41	53	36	131	44		
GRAND TOTAL				516	43		
TABEL ANOVA RAL							
SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		KET
					0.05	0.01	
PERLAKUAN	3	444.48	148.1588	1.23	4.07	7.59	tn
GALAT	8	965.13	120.64				
TOTAL	11	1409.61					

PENGAMATAN 5							
PERLAKUAN	ULANGAN			TOTAL	RATA-RATA		
	I	II	III				
K2M1B1	41	46	41	128	43		
K2M1B2	38	40	55	132	44		
K2M2B1	52	49	59	159	53		
K2M3B1	55	62	61	178	59		
K2M3B2	33	19	24	76	25		
K2M3B3	12	41	33	87	29		
K2M4B1	24	44	47	115	38		
K2M4B2	34	28	32	94	31		
K2M5B1	69	88	83	241	80		
K2M6B1	24	38	58	120	40		
K2M6B2	64	68	62	194	65		
K1E1B1	17	29	21	68	23		
K2E2B1	24	31	45	100	33		
K2E2B2	57	79	58	194	65	FK	
K2E3B1	7	35	39	82	27	102395.1	
K2E3B2	26	53	33	112	37		
K2E4B1	67	68	71	206	69		
GRAND TOTAL				2285	45		
TABEL ANOVA RAL							
SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		KET
					0.05	0.01	
PERLAKUAN	16	14236.84	889.80	8.42	1.95	2.58	**
GALAT	34	3592.95	105.67				
TOTAL	50	17829.79					

Lampiran 27. Persentase penghambatan cendawan *Fusarium* sp. dan sidik ragam pada hari ke-5

PENGAMATAN 6							
PERLAKUAN	ULANGAN			TOTAL	RATA-RATA		
	I	II	III				
K2M3C1	57	52	46	154	51	FK	
K2M4C1	48	51	61	160	53	27325.4	
K2M4C2	25	44	49	118	39	27325.4	
K2M6C1	54	47	40	140	47		
GRAND TOTAL				573	48		
TABEL ANOVA RAL							
SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		KET
					0.05	0.01	
PERLAKUAN	3	349.75	116.5829	1.66	4.07	7.59	tn
GALAT	8	560.93	70.12				
TOTAL	11	910.68					

PENGAMATAN 6							
PERLAKUAN	ULANGAN			TOTAL	RATA-RATA		
	I	II	III				
K2M1B1	43	47	41	131	44		
K2M1B2	40	45	44	130	43		
K2M2B1	46	47	51	144	48		
K2M3B1	54	56	54	164	55		
K2M3B2	39	25	27	91	30		
K2M3B3	19	41	30	91	30		
K2M4B1	30	47	40	117	39		
K2M4B2	34	35	31	100	33		
K2M5B1	70	87	77	234	78		
K2M6B1	30	37	57	124	41		
K2M6B2	61	68	60	189	63		
K1E1B1	22	32	26	80	27		
K2E2B1	16	33	43	93	31		
K2E2B2	61	77	56	194	65	FK	
K2E3B1	18	36	43	97	32	104347.3	
K2E3B2	33	52	36	121	40		
K2E4B1	67	69	70	206	69		
GRAND TOTAL				2307	45		
TABEL ANOVA RAL							
SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		KET
					0.05	0.01	
PERLAKUAN	16	11438.17	714.89	10.45	1.95	2.58	**
GALAT	34	2326.33	68.42				
TOTAL	50	13764.49					

Lampiran 28. Persentase penghambatan cendawan *Fusarium* sp. dan sidik ragam pada hari ke-6

PENGAMATAN 7							
PERLAKUAN	ULANGAN			TOTAL	RATA-RATA		
	I	II	III				
K2M3C1	60	56	53	168	56	FK	
K2M4C1	56	52	70	178	59	32748.69	
K2M4C2	26	49	53	128	43	32748.69	
K2M6C1	57	51	45	153	51		
GRAND TOTAL				627	52		
TABEL ANOVA RAL							
SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		KET
					0.05	0.01	
PERLAKUAN	3	476.67	158.8891	1.89	4.07	7.59	tn
GALAT	8	671.39	83.92				
TOTAL	11	1148.06					

PENGAMATAN 7							
PERLAKUAN	ULANGAN			TOTAL	RATA-RATA		
	I	II	III				
K2M1B1	44	50	43	138	46		
K2M1B2	42	40	41	123	41		
K2M2B1	49	50	49	147	49		
K2M3B1	56	60	54	169	56		
K2M3B2	43	28	33	104	35		
K2M3B3	19	43	30	92	31		
K2M4B1	32	48	42	122	41		
K2M4B2	33	30	36	99	33		
K2M5B1	68	87	72	227	76		
K2M6B1	33	43	51	127	42		
K2M6B2	57	63	57	177	59		
K1E1B1	31	35	26	92	31		
K2E2B1	15	35	42	93	31		
K2E2B2	58	76	54	188	63	FK	
K2E3B1	3	38	39	80	27	103654.7	
K2E3B2	29	51	41	121	40		
K2E4B1	65	68	66	199	66		
GRAND TOTAL				2299	45		
TABEL ANOVA RAL							
SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		KET
					0.05	0.01	
PERLAKUAN	16	9918.99	619.94	7.66	1.95	2.58	**
GALAT	34	2751.07	80.91				
TOTAL	50	12670.06					

Lampiran 29. Persentase penghambatan cendawan *Fusarium* sp. dan sidik ragam pada hari ke-7